
MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA MENULIS TEKS REPORT DENGAN PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* BERBASIS MULTIMEDIA

Dedi Hendriyanto¹⁾, Santi Hendrayani²⁾
SMP Negeri 19 Batanghari¹⁾, STISIP Nurdin Hamzah²⁾
e-mail: p4kciq@yahoo.com¹⁾, santihendrayani@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Artikel ini berisi informasi tentang penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* berbasis multimedia siswa kelas IX SMPN 26 Batanghari dan peningkatan kemampuan mereka dalam menulis report text dengan menggunakan model pembelajaran tersebut. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini siswa kelas IX SMPN 26 Batanghari dengan jumlah siswa sebanyak 33 siswa. Objek penelitian adalah peningkatan keterampilan menulis teks report siswa. Data dari penelitian ini didapat dari pengamatan, rekam video dan tes yang di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan dan hasil belajar siswa dalam menulis teks report dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* berbasis multimedia. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari 2 siklus yang dilaksanakan. Pada pra-siklus tingkat keberhasilan siswa sebesar 53, 60 dengan kategori rendah, siklus 1 tingkat keberhasilan siswa mencapai rata-rata 62,22 dengan kategori rendah, pada siklus 2 rata-rata keberhasilan siswa meningkat secara signifikan hingga 75,00.

Kata kunci: *Keterampilan Menulis, Report Text, Mind Mapping.*

ABSTRACT

The article provides information about the implementation multimedia-based on Mind Mapping learning models among students IX students of SMP N 19 Batanghari and the improvement of their writing skill on report text through the use of this model. This research is a classroom action research which conducted in two cycles. The subject of this research is class IX students of SMP N 26 Batanghari with 33 students as participant . The object of the research is the improvement of writing skill in report text by using multimedia-based Mind Mapping. The data taken from observation, video recording and tests were analyzed by using qualitative and quantitative descriptive analysis. The results of the study show that there is an improvement of students' writing skill and learning outcomes through the multimedia-based Mind Mapping learning model. It can be seen from 2 cycles that are carried out. In the pre-cycle student success rate of 53, 60 with a low category, the first cycle of student success rates reached an average of 62.22 with a low category, in the second cycle the average student success increased significantly to 75.00.

Keywords: *Into Writing Skills, Text Report , Mind Mapping .*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, Bahasa Inggris memiliki peranan yang sangat penting. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional. Bahasa Inggris dipakai pada segala bidang kehidupan, baik politis, akademis maupun bisnis juga dalam bidang yang tidak resmi (Djiwandono, 1996). Kemampuan menggunakan Bahasa Inggris, lisan dan tulisan, merupakan suatu keharusan dalam era ini. Kekurangmampuan dalam Bahasa Inggris bisa menyebabkan kegagalan dalam menghadapi globalisasi. Sebagai anggota masyarakat dunia, kita diharapkan dapat menguasai Bahasa Inggris karena bahasa ini digunakan oleh mayoritas penduduk dunia. Dengan menggunakan bahasa Inggris kita bisa berkomunikasi dengan siapapun, Negara manapun dan mendapatkan informasi dari manapun.

Dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa siswa tamatan sekolah menengah harus memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang memadai dalam rangka turut serta dalam persaingan sumber daya manusia. Dan penguasaan ini melalui empat kemampuan; *Listening*, *Speaking*, *Reading* dan *Writing*. Dari empat kemampuan dasar bahasa Inggris tersebut. *Writing* merupakan skill tersulit yang sering diungkapkan oleh para pengajar (Khomsin, 2013).

Standar Isi sebagai Dasar Penyusunan Silabus pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, siswa SMP dituntut mampu berkomunikasi secara lisan maupun tulisan dengan menggunakan ragam bahasa yang sesuai secara lancar dan akurat. Hal tersebut sebagaimana dinyatakan

sebuah artikel oleh (Fussalam, 2014) "*Based on the syllabus of Junior High School the students have to acquire the English skill in some types of monologue text such as descriptive, narrative, report etc.*" Hal tersebut menunjukkan bahwa text report merupakan juga menjadi bagian penting dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan pengalaman penulis, keterampilan siswa dalam menulis teks bahasa Inggris, khususnya dalam menulis teks report atau teks lainnya sering mengalami kesulitan, itu terbukti saat siswa diberi tugas menulis teks report pada kegiatan akhir proses pembelajaran, siswa yang dapat menyelesaikan tugas menulis sebuah teks report yang tepat waktu dan memenuhi kriteria hanya beberapa siswa saja. Sedangkan siswa yang lain tugasnya ada yang baru setengahnya, dan bahkan ada yang baru hanya beberapa kalimat saja.

Padahal penulis yakin para siswa memiliki ide-ide atau pengalaman yang ingin mereka tuliskan. Biasanya kendala siswa dalam menulis teks report adalah mereka bingung untuk memulai, malu karena bahasa Inggrisnya tidak benar, kurang mengerti apa yang tengah dibahas, dan sebagian dari mereka merasa tidak memiliki banyak ide untuk diungkapkan karena minimnya kosa kata yang mereka miliki. Disamping itu, pembelajaran yang dilaksanakan sebagian besar masih bersifat konvensional disebabkan oleh keterbatasan sarana teknologi yang dimiliki dan belum tersedianya media pembelajaran yang berbasis komputer serta keterbatasan kemampuan guru dalam penguasaan ICT.

Dari kendala yang dihadapi penulis tersebut, maka melalui rencana penelitian tindakan kelas ini penulis akan mencoba menggunakan metoda Peta Pikiran (*Mind Mapping*) untuk memecahkan masalah kesulitan siswa pada keterampilan menulis teks report. (Buzan, 2009) menyatakan bahwa *Mind mapping* merupakan jalan pintas yang bisa membantu siapa saja untuk mengurangi waktu sampai setengah dalam menyelesaikan tugas. Cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan "memetakan" pikiran-pikiran kita.

Metode ini dapat membantu siswa mengingat perkataan dan bacaan, dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasikan materi-materi, dan memberikan wawasan baru karena di dalamnya memuat kata-kata kunci dalam sebuah topik (Edward, 2009). Pemetaan pikiran merupakan cara kreatif bagi tiap siswa untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru (Arsyad, 2009). Dari berbagai pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa metode *Mind Mapping* adalah suatu teknik mencatat yang dapat memetakan pikiran yang kreatif dan efektif serta memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak baik belahan otak kanan atau belahan otak kiri yang terdapat didalam diri seseorang.

Hal senada terkait dengan metode *Mind Mapping* juga disampaikan oleh (Kusmintayu, Suwandi, & Anindyarini, 2012) yakni dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dapat menghasilkan catatan yang memberikan banyak informasi dalam satu halaman. Atau

dengan kata lain metode *Mind Mapping* membantu pengguna membuat daftar informasi yang panjang yang bisa dialihkan menjadi petakan yang berwarna-warni, sangat teratur dan mudah diingat yang selaras dengan cara kerja alami otak.

Beberapa alasan mengapa penulis menjadi tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas diantaranya adalah adanya keinginan memotivasi siswa agar menguasai *vocabulary* sebanyak mungkin, menuangkan setiap pengalaman para siswa yang telah dilaluinya pada masa-masa atau waktu yang telah berlalu dalam bentuk tulisan. Maka untuk memperbaiki kelemahan para siswa dalam menulis teks report, penulis memilih metode *Mind Mapping*.

Metode atau model ini akan memudahkan para siswa dalam merangkai kalimat demi kalimat walaupun belum/tidak sempurna, diharapkan metode tersebut di atas meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks report serta ada peningkatan yang berarti, sehingga siswa lahir motivasi-motivasi untuk terus mengembangkan dari informasi yang telah mereka peroleh lalu dicatat, disusun secara kronologi, dan disimpulkan sendiri

Dengan permasalahan di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk melihat apakah penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* berbasis Multimedia dapat meningkatkan keterampilan menulis teks report siswa kelas IX SMP Negeri 26 Batanghari?. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi: 1) Siswa, untuk meningkatkan kemampuan siswa mengungkapkan makna dalam langkah retorika dalam esai

pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari, meningkatkan rasa senang dan motivasi belajar, dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menulis teks report sederhana; 2) Bagi guru bahasa Inggris untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis; dan 3) Sekolah, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mendeskripsikan apakah model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan siswa menulis teks report di kelas IX SMPN 26 Batanghari. Didalam penelitian ini peneliti berkerja bersama dengan seorang guru kolaborator (Burns, 2009). Kolaborator peneliti merupakan seorang guru Bahasa Inggris yang juga mengajar di SMP Negeri 26 Batanghari yang sudah mengajar di sekolah ini selama 5 tahun. Peneliti mengimplementasikan tindakan dalam bentuk siklus, dengan merujuk kepada model tindakan Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Kemmis, Stephen, 1988).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX SMPN 26 Batanghari, pada semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa 33 orang yang terdiri dari 9 orang laki laki dan 24 orang perempuan dalam membuat esei pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi

dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk *report*.

Penelitian ini terbagi ke dalam dua siklus dimana dan menggunakan dua jenis data, kualitatif dan kuantitatif data. Kualitatif data merupakan data yang diambil dari lembar observasi dan rekaman video. Rekaman video dan lembar observasi digunakan oleh guru selaku peneliti untuk mencatat berbagai hal yang berkaitan dengan perilaku dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Selanjutnya, kuantitatif data adalah data dalam bentuk tes atau skor kemampuan menulis teks report. Tes digunakan untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi pelajaran secara individual. Tes diberikan pada akhir siklus yang digunakan untuk menunjukkan hasil belajar yang dicapai pada akhir siklus.

Rubrik yang digunakan untuk menilai kemampuan menulis teks report di adaptasi dari Jacobs (Hughes, 2003)

Tabel 1. Rubrik Penilaian Menulis Teks Report

No	Aspek keterampilan menulis	Skor Nilai
1	Content	4
2	Organization	4
3	Vocabulary	4
4	Language use/Grammar	4
Jumlah		16

Keterangan :

Sangat Baik : 4
Baik : 3
Rendah : 2
Sangat Rendah : 1

Sementara untuk melihat hasil penilaian menulis teks report

menggunakan format yang sudah di modifikasi oleh peneliti dan validator.

Tabel 2. Tabel format penilaian menulis teks report

No.	Aspek Penilaian				Jumlah Skor
	Content	Organizat	Vocab	Language	
1					
2					

Penilaian hasil tes siswa dilakukan oleh dua penilai yakni peneliti sendiri dan seorang guru kolaborator. Hasil tes siswa diolah dengan menggunakan rumus Djiwandono (1996:102) sebagai berikut:

$$\text{Jumlah} = \frac{P1 + P2}{2}$$

Keterangan :

Jumlah : Jumlah nilai rata-rata

P1 : Penilai 1

P2 : Penilai 2

Hasil tes direkap untuk mengukur tingkat penguasaan materi pelajaran dengan merekap nilai dan menghitung persentase ketuntasan dan ketidak tuntasan siswa.

$$X = \frac{\sum f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

X : Rata-rata ketuntasan belajar siswa

$\sum f$: Jumlah siswa yang berhasil

N : Jumlah Siswa

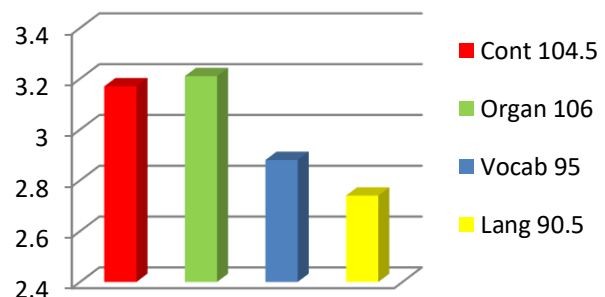
Pemberian nilai untuk kriteria penilaian pada masing-masing siswa dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor didapat}}{\text{Skor Maks (16)}} \times (100)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan didahului dengan kegiatan pra siklus. Pada kegiatan pra siklus dapat di peroleh data sebagai berikut:



Grafik 1. Rata-rata Nilai Indikator keterampilan Menulis Teks Report Pra-Siklus

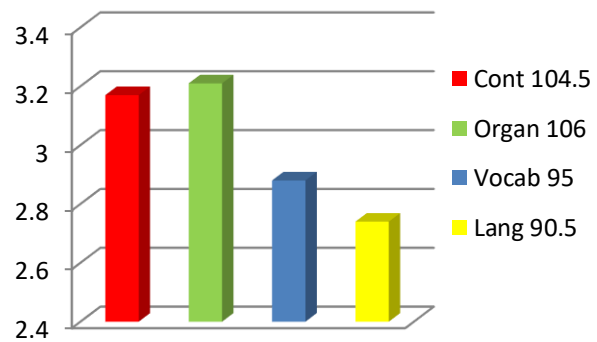
Berdasarkan data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kelas IX SMP Negeri 26 Batanghari masih mendapat kesulitan didalam menulis teks report karena dari semua indikator yang dinilai tidak ada satupun indikator yang mendapat level baik. Siswa kelas IX SMP Negeri 26 Batanghari masih mendapat kesulitan didalam menulis teks report selama kegiatan pra-siklus. Ketika siswa diberitugas menulis teks report pada kegiatan akhir proses pembelajaran, siswa yang dapat menyelesaikan tugas menulis sebuah teks report yang tepat waktu dan memenuhi kriteria hanya beberapa siswa saja. Sedangkan

siswa yang lain tugasnya ada yang baru setengahnya, dan bahkan ada yang baru hanya beberapa kalimat saja.

Padahal penulis yakin para siswa memiliki ide-ide atau pengalaman yang ingin mereka tuliskan. Kendala siswa dalam menulis teks report adalah mereka bingung untuk memulai, malu karena bahasa Inggrisnya tidak benar, kurang mengerti apa yang tengah dibahas, dan sebagian dari mereka merasa tidak memiliki banyak ide untuk diungkapkan juga karena minimnya kosa kata yang mereka miliki. Dari kendala yang dihadapi penulis tersebut di atas, maka penulis akan mencoba menggunakan metode *Mind Mapping* berbasis multimedia untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks report.

Tahap-tahap pembelajaran menulis teks report dengan menggunakan metode *Mind Mapping* berbasis multimedia pada siklus 1, sebagai berikut: 1) Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran tentang materi pelajaran yang akan dipelajari dengan menggunakan metode *mind mapping* berbasis multimedia berbentuk power point; 2) Siswa mempelajari konsep tentang materi pelajaran yang dipelajari dengan bimbingan guru; 3) Setelah siswa memahami materi yang telah diterangkan oleh guru, guru mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan tempat duduk yang berdekatan; 4) Kemudian siswa dihimbau untuk membuat *Mind Mapping* dari materi yang dipelajari. Sebagai contoh untuk mempelajari teks report dimulai dengan memetakan unsur-unsur yang ada di teks report, kemudian menyusun *Mind Mapping*; 5) Untuk mempertajam kemampuan

menulis teks report, guru memberikan contoh report teks tentang *Katak* menggunakan *Mind Mapping*; 6) Untuk mengevaluasi siswa tentang pemahaman terhadap unsur-unsur penyusun bentuk teks report, guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil *Mind Mapping* tentang unsur-unsur penyusun teks report dengan contoh "Frog" lalu menuliskan di papan tulis; 7) Dari hasil presentasi yang ditulis oleh siswa di papan tulis, guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan; dan 8) Kemudian guru memberikan soal latihan tentang materi yang telah dipelajari kepada siswa untuk dikerjakan secara individu.



Grafik 2. Rata-rata Nilai Siklus 1

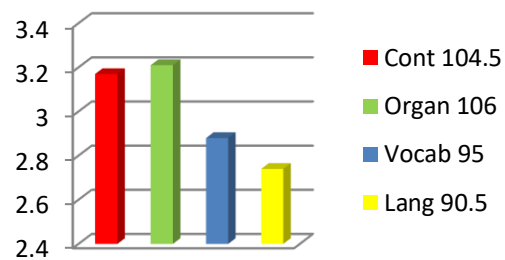
Grafik 2 di atas memperlihatkan bahwa keterampilan siswa menulis teks report di kategorikan rendah dimana nilai mean skor nya adalah 2.49. Data diatas mengidentifikasi bahwa semua indikator yang dinilai dalam menulis tes report meningkat setelah pelaksanaan model pembelajaran *mind mapping*. Dari data yang diperoleh masih belum ada siswa yang mendapat peringkat "sangat baik". hanya terdapat 19 orang siswa yang meraih peringkat "baik" (3.00). dan terdapat 14 siswa yang masih dibawah mean skor

2.49. Itu berarti bahwa siswa sudah mengalami sedikit peningkatan dalam keterampilan menulis teks report dilihat dari keterampilan menulis teks report sebelum melaksanakan tindakan.

Hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas pada siklus pertama diperoleh hasil refleksi sebagai berikut: 1) Situasi kelas masih ramai karena sebagian siswa masih sibuk dengan teman satu kelompoknya dan kelihatan belum fokus; 2) Gambar yang di tampilkan masih terlalu kecil sehingga membuat siswa kesulitan dalam mengidentifikasi gambar tersebut; 3) Guru terkesan menjelaskan materi pembelajaran terlalu cepat sehingga siswa belum begitu memahami komponen seperti generic structure dan language feature dari teks report; 4) Siswa masih kekurangan waktu dalam menyelesaikan tugas; 5) Ketika mengimplementasikan model pembelajaran *mind mapping* siswa kelihatan bersemangat akan tetapi skor tes mereka masih belum meningkat secara signifikan. Masih sedikitnya siswa yang bisa mencapai ataupun melampaui KKM. Oleh karena itu peneliti perlu melakukan siklus selanjutnya.

Dari hasil temuan pada siklus pertama ini, peneliti mencoba untuk memberikan dan melengkapi permasalahan yg ada di siklus pertama. Kemudian prosedur serupa yang akan di perbaiki pada siklus kedua.

Pada siklus kedua ini masih menggunakan metode *mind mapping* berbasis multimedia dengan perbaikan pada kegiatan mengumpulkan informasi. Pada kegiatan ini siswa mengamati video pembelajaran. Data yang diperoleh pada siklus kedua yaitu sebagai berikut:



Grafik 3. Rata-rata Nilai Siklus 2

Grafik 3 di atas menunjukkan bahwa indikator dari keterampilan menulis teks report siswa mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya dengan mean skor sebesar 3.00 dengan kategori Baik. Semua indikator yang dinilai pada keterampilan menulis teks report mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Pada siklus ke-2 ini masih belum terdapat siswa yang bisa mencapai tingkat "sangat baik" (4.00). akan tetapi ada peningkatan pada tingkat "baik" (3.00) terdapat sebanyak 30 siswa. dan terdapat 3 orang siswa yang berada dibawah skor rata-rata (mean) 3.00. Dari hasil pengamatan. setelah diberikan tindakan ternyata kemajuan belajar siswa menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dalam menulis teks report dengan menggunakan metode *mind mapping* berbasis multimedia. Hampir semua siswa antusias dalam belajar. Disamping itu. jumlah siswa yang bisa mencapai kriteria ketuntasan minimal juga meningkat pesat hingga mencapai 85% ketuntasan secara klasikal.

Pembahasan

Didalam pelaksanaan penelitian ini. peneliti bertindak sebagai pelaksana langsung yang menerapkan tindakan bersama guru kolaborasinya yang bertindak sebagai fasilitator sekaligus pengamat. Tujuan dari penelitian ini

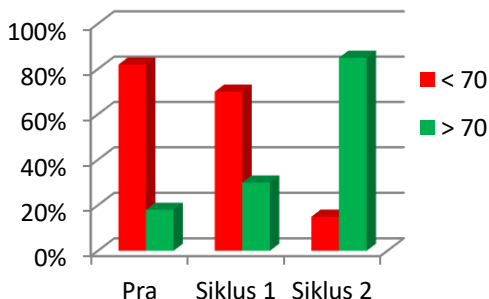
adalah untuk menjelaskan apakah model pembelajaran *mind mapping* berbasis multimedia dapat lebih baik atau tidak didalam meningkatkan keterampilan menulis siswa pada materi teks report.

Untuk menjelaskan apakah model pembelajaran *mind mapping* berbasis multimedia dapat lebih baik atau tidak didalam meningkatkan keterampilan menulis teks report siswa. peneliti menganalisa dari data kuantitatif dalam bentuk rata-rata nilai keterampilan menulis pada tes pra-siklus. siklus pertama. siklus kedua. dan siklus ketiga. Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian menulis teks report melalui metode *mind mapping* berbasis multimedia pada siswa kelas IX SMP Negeri 26 Batanghari. diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. Rata-rata Nilai Indikator keterampilan menulis teks report siswa pada semua tes siklus.

Indikator	Persentase Keterampilan Menulis Siswa		
	Pra-	Siklus 1	Siklus 2
Content	48.11%	66.67%	79.17%
Organ	57.20%	66.29%	80.30%
Vocab	56.44%	58.71%	71.97%
Lang	52.65%	57.20%	68.56%
Jumlah Rata-rata	53.60%	62.22%	75.00%

Berikut peneliti tampilkan data persentase ketuntasan belajar siswa pada materi menulis teks report.



Grafik 4. Persentase Ketuntasan dan Ketidaktuntasan Belajar Siswa

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Mind Mapping* ini sangat berpengaruh pada peningkatan keterampilan menulis siswa sekaligus dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris materi teks report. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai tes keterampilan menulis siswa yang meningkat dari 53.60 di tes pra-siklus meningkat menjadi 62.22 pada siklus 1; kemudian mengalami peningkatan pada siklus 2 dengan persentase 75.00.

Peningkatan keberhasilan siswa juga diikuti oleh peningkatan nilai dari semua indikator menulis teks report seperti contents. Organization, vocabulary dan language use atau grammar dan meningkatnya persentase jumlah siswa yang bisa bisa melampaui kriteria ketuntasan minimal (70) mata pelajaran bahasa inggris dikelas IX sebagai pencapaian pendekatan pembelajaran kooperatif sesuai dengan kurikulum KTSP yang bertujuan untuk meningkatkan kecakapan hidup serta berahklak mulia.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan menunjukkan bahwa penerapan *Mind Mapping* berbasis multimedia sebagai metode pembelajaran mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak yang terkait yaitu bagi siswa. Guru di sekolah disarankan untuk menerapkan atau mengkreasikan metode pembelajaran yang kreatif, inovatif, menarik dan menyenangkan bagi siswa seperti model pembelajaran *mind mapping*. Metode ini terbukti membantu siswa meningkatkan kemampuan menulisnya. Bagi guru dan sekolah hendaknya mendukung implementasi dari metode pembelajaran baru mulai dari sekolah menyiapkan sarana, sementara guru terus mencoba metode, strategi atau teknik-teknik pembelajaran baru di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Burns, A. (2009). Collaborative Action Research for English Language Teachers. In *Collaborative Action Research for English Language Teachers*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Buzan, T. (2009). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djiwandono, M. S. (1996). *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: ITB Press.
- Edward, C. (2009). *Mind Map untuk anak sehat dan cerdas*. Yogyakarta: Sakti.
- Fussalam, Y. E. (2014). Improving Students' Speaking Skill of Descriptive Text by Using Three-Step Interview Technique at Grade VIII.B of SMP N 2 Sarolangun. *Proceedings of ISELT FBS Universitas Negeri Padang*, 2, 7.
- Hughes, A. (2003). *Testing for language teachers* (2nd ed). Cambridge; New York: Cambridge University Press.
- Kemmis, Stephen, McTaggart. R. (1988). *The Action Research Planner* (Third Edition). Victoria: Deaken University Press.
- Khomsin, A. (2013). *PENGGUNAAN MODEL MIND MAP DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR*. 8.
- Kusmintayu, N., Suwandi, S., & Anindyarini, A. (2012). *PENERAPAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA*. 1, 13.